



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 27 Februari 2024/Periodik - 2023)

BIDANG : EKSEKUTIF
LEMBAGA : BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (BPOM)
UNIT KERJA : DEPUTI BIDANG PENGAWASAN OBAT TRADISIONAL, SUPLEMEN KESEHATAN, DAN KOSMETIK

I. DATA PRIBADI

1. Nama : ANISYAH
2. Jabatan : DIREKTUR
3. NHK : 419187

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN

Rp. 2.758.000.000

1. Tanah dan Bangunan Seluas 104 m²/100 m² di KOTA JAKARTA TIMUR , WARISAN Rp. 508.000.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 96 m²/70 m² di KOTA DEPOK , HASIL SENDIRI Rp. 400.000.000
3. Tanah dan Bangunan Seluas 120 m²/99 m² di KOTA DEPOK , HASIL SENDIRI Rp. 1.550.000.000
4. Tanah Seluas 75 m² di KOTA JAKARTA TIMUR , WARISAN Rp. 300.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN

Rp. 177.500.000

1. MOTOR, YAMAHA XEON Tahun 2011, HASIL SENDIRI Rp. 5.000.000
2. MOTOR, SUZUKI INAZUMA Tahun 2014, HASIL SENDIRI Rp. 30.000.000
3. MOTOR, KAWASAKI DTX Tahun 2010, HASIL SENDIRI Rp. 33.000.000
4. MOTOR, YAMAHA SCORPIO Tahun 2004, HASIL SENDIRI Rp. 7.000.000
5. MOBIL, SUZUKI X-OVER Tahun 2010, HASIL SENDIRI Rp. 85.000.000
6. MOTOR, YAMAHA NMAX Tahun 2012, HASIL SENDIRI Rp. 17.500.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA

Rp. 30.000.000



D. SURAT BERHARGA	Rp.	----
E. KAS DAN SETARA KAS	Rp.	329.888.653
F. HARTA LAINNYA	Rp.	----
Sub Total	Rp.	3.295.388.653
III. HUTANG	Rp.	172.362.000
IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)	Rp.	3.123.026.653

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.